

LPMI



**PANDUAN
PELAKSANAAN UNIT KESEHATAN KAMPUS (UKK)
UNIVERSITAS DIRGANTARA MARSEKAL SURYADARMA**

Jalan Protokol Halim Perdanakusuma, Jakarta Timur
Telp (021) 80092946, (021) 8009249, FAX (021) 8009246
e-mail : unsuryaset@yahoo.com



**YAYASAN ADI UPAYA
UNIVERSITAS DIRGANTARA MARSEKAL SURYADARMA
(UNSURYA)**



Jl. Protokol Halim Perdanakusuma - Komplek Bandara Halim PK - Jakarta 13610
Telp. : (021) 8093475 - 8009246 - 8009249 Faks. : (021) 8009246
e-mail : sekretariat@universitassuryadarma.ac.id

**KEPUTUSAN REKTOR UNSURYA
Nomor : Kep / Unsurya / 12 A / III / 2019**

tentang

**UNIT PELAYANAN KESEHATAN KAMPUS
DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS DIRGANTARA MARSEKAL SURYADARMA**

REKTOR UNIVERSITAS DIRGANTARA MARSEKAL SURYADARMA

- Menimbang** : Bahwa untuk meningkatkan pelayanan kesehatan untuk para mahasiswa dipandang perlu membentuk Unit Pelayanan Kesehatan Kampus. Untuk itu, perlu diterbitkan Keputusan Rektor.
- Mengingat** :
1. Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 2. Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 4. Keputusan Ketua Umum Pengurus Yasau Nomor : Kep / 58 / IX / 2016 tanggal 27 September 2016, tentang Pemberhentian dari dan Pengangkatan dalam Jabatan Pelaksana Kegiatan Yayasan Adi Upaya.
- Memperhatikan** : Program kerja Unsurya TA 2019/2020

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
1. Susunan Pengurus Unit Pengelolaan Layanan Kesehatan periode 2019/2020 sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini
 2. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Dengan catatan

Bahwa apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.

3. Salinan Keputusan ini disampaikan kepada :

- a. Ketua BPH Unsurya
- b. Warek I, II, III
- c. Ka LPMI, Ka LPPM, Ka SPI
- d. Presiden BEM

4. Petikan Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal 4 Maret 2019

Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma

Rektor



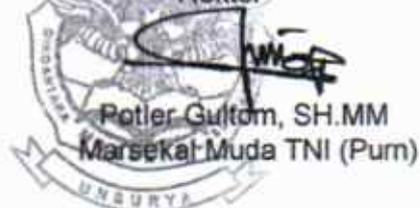
Potter Gultom, SH. MM
Marsekal Muda TNI (Purn)

SUSUNAN UNIT PELAYANAN KESEHATAN MAHASISWA
PERIODE 2019/2020

NO	NAMA	NPM	JABATAN DALAM ORGANISASI	KETERANGAN
1	Destiara Ardena	16060005	Ketua Umum	
2	Muhammad Afiffudin	16057015	Wakil Ketua	
3	Sukmadika Nuralam	16010115	Sekretaris	
4	Vanessa Shafrida P	16060023	Sekretaris	
5	Fajriana Ero	191071011	Sekretaris	
6	Dewi Susilowati	191061008	Bendahara	
7	Jihania Khairunisa	191071023	Bendahara	
8	Isna N	16010067	Bendahara	
9	Caesar Alit S.W	16010025	Anggota	
10	Giovanny Sintha	17057006	Anggota	
11	Imam Syadzilly	191071016	Anggota	
12	Nurul Andani	191051007	Anggota	
13	Showa Fauzia	191011070	Anggota	
14	Alvian	16030003	Anggota	
15	Hady Fadillah R	16010050	Anggota	
16	Reza Anissa	15010063	Anggota	
17	Muhammad Aghifary	16010081	Anggota	
18	Adrian Rivaldi S	191011051	Anggota	
19	Samuel Perkasa Putra	191131010	Anggota	
20	Novina Kayame	181131019	Anggota	

Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma

Rektor



KATA PENGANTAR

Sesuai dengan perkembangan berbagai masalah dalam pelaksanaan Unit Kesehatan Kampus (UKK) pada saat ini, Pedoman Pelaksanaan UKK di Universitas Dirgantara Suryadarma dipandang perlu untuk disempurnakan.

Penyempurnaan pedoman ini dilakukan berdasarkan masalah dari berbagai pihak yang peduli dengan UKK dan pembahasannya melibatkan empat kementerian terkait yaitu Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Kesehatan, Kementerian Agama, dan Kementerian Dalam Negeri.

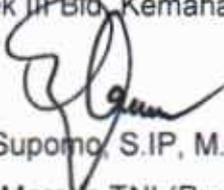
Dengan disempurnakannya Pedoman Pelaksanaan UKK di Universitas Dirgantara Suryadarma, diharapkan para Dosen dan mahasiswa sebagai Tim Pelaksana UKK dapat lebih mengimplementasikan program UKK dengan baik, sehingga dapat membantu pencapaian tujuan akhir dari program ini yaitu meningkatnya prestasi belajar peserta didik melalui peningkatan derajat kesehatan.

Untuk itu, saya berharap semoga pedoman ini dapat dimanfaatkan secara optimal oleh Dosen dan mahasiswa sebagai Tim Pelaksana UKK.

Kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya penerbitan pedoman ini, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Jakarta, 25 Desember 2019

Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma
Warek III Bid. Kemahasiswaan



Supomo, S.IP, M.Sc
Marsda TNI (Purn)

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Sasaran	1
C. Tujuan	1
D. Ruang Lingkup	2
E. Berbagai Informasi Tentang UKK	2
BAB II PENYUSUNAN RENCANA KEGIATAN UKK	6
BAB III PEDOMAN PELAKSANAAN TIGA PROGRAM POKOK UKK	12
A. Pendidikan Kesehatan	12
B. Pelayanan Kesehatan	14
C. Pembinaan Lingkungan Kampus Sehat	18
BAB IV PELAKSANAAN MONITORING, EVALUASI, DAN PELAPORAN ..	25
A. Monitoring	25
B. Evaluasi	27
C. Pelaporan	31
BAB V PENUTUP	36

LAMPIRAN

Tabel Rencana Kegiatan	9
Tabel Kegiatan UKK	11
Alur Monitoring	27
Alur Evaluasi	30
Tabel Laporan Kegiatan	34

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Keberhasilan pembinaan dan pengembangan Unit Kesehatan Kampus (UKK) pada akhirnya akan terlihat/tercermin pada perilaku hidup sehat dan derajat kesehatan mahasiswa, dan ini merupakan dampak yang diharapkan dari keseluruhan pola pembinaan dan pengembangan UKK. Hal ini dikarenakan UKK merupakan wadah dan program untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik sedini mungkin, yang dilakukan secara terpadu oleh 4 Kementerian terkait beserta seluruh jajarannya baik di pusat maupun di daerah. Adapun landasannya, yaitu SKB 4 Menteri, yaitu Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Kesehatan, Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri.

Usaha membina, mengembangkan dan meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik dilaksanakan melalui program pendidikan di kampus dengan berbagai kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikulernya, serta melalui usaha-usaha lain diluar kampus yang dilakukan dalam rangka pembinaan dan pemeliharaan kesehatan masyarakat.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh Tim Pembina UKK ternyata UKK belum dilakukan secara baik dan benar, terutama disebabkan kurangnya buku-buku/pedoman pelaksanaan UKK di kampus. Dengan adanya buku ini diharapkan dapat membantu Tim Pelaksana UKK dalam melaksanakan program UKK di Kampus Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma,

B. SASARAN

Sasaran Pedoman Pelaksanaan UKK ini adalah Tim Pelaksana UKK di kampus Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma.

C. TUJUAN

Tujuan dari Pedoman Pelaksanaan UKK ini adalah agar UKK dapat dilaksanakan di kampus sesuai dengan panduan dan kebijakan yang telah

ditetapkan oleh Tim Pembina UKK. Secara rinci tujuan yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

1. Membantu dosen dan mahasiswa sebagai Tim Pelaksana UKK dalam memahami berbagai informasi tentang UKK dan dapat melaksanakannya kampus Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma;
2. Membantu dosen dan mahasiswa sebagai Tim Pelaksana UKK dalam memahami cara menyusun dan melaksanakan rencana kegiatan UKK di kampus Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma;
3. Membantu dosen dan mahasiswa sebagai Tim Pelaksana UKK dalam memahami dan menguasai cara melaksanakan tiga program pokok UKK;
4. Membantu dosen dan mahasiswa sebagai Tim Pelaksana UKK dalam memahami dan menguasai cara melaksanakan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan UKK.

D. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup buku panduan ini adalah bagaimana melaksanakan UKK secara benar yang meliputi bagaimana pembentukan Tim Pelaksana UKK, penyusunan rencana/program UKK bagi Tim Pelaksana UKK, dan cara melaksanakan program UKK serta bagaimana cara melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporannya.

E. BERBAGAI INFORMASI TENTANG UKK

1. Tujuan UKK

a. Tujuan Umum

Tujuan Unit Kesehatan Kampus adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar mahasiswa dengan meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat serta derajat kesehatan mahasiswa dan menciptakan lingkungan yang sehat, sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis dan optimal dalam rangka pembentukan manusia Indonesia seutuhnya.

b. Tujuan Khusus

Memupuk kebiasaan hidup sehat dan meningkatkan derajat kesehatan mahasiswa yang di dalamnya mencakup:

- 1) Memiliki pengetahuan sikap dan keterampilan untuk melaksanakan prinsip hidup sehat serta berpartisipasi aktif di dalam usaha peningkatan kesehatan;
 - 2) Sehat, baik dalam arti fisik, mental maupun sosial dan;
 - 3) Memiliki daya hayat dan daya tangkal terhadap Pengaruh buruk penyalahgunaan narkotika, Obat-obatan dan bahan berbahaya, alkohol (minuman keras), rokok dan sebagainya.
2. Sasaran UKK
- Sasaran UKK adalah mahasiswa, para dosen serta karyawan Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma beserta lingkungannya.
3. Sasaran Pembinaan UKK. Adapun sasaran Pembinaan UKK adalah sebagai berikut:
- a. Mahasiswa;
 - b. Pembina Teknis (dosen dan petugas kesehatan);
 - c. Pembina Nonteknis (karyawan lembaga);
 - d. Sarana dan prasarana pendidikan serta pelayanan kesehatan;
 - e. Lingkungan (Lingkungan Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma, lingkungan masyarakat sekitar kampus).
4. Ruang Lingkup UKK
- Ruang lingkup UKK adalah ruang lingkup yang tercermin dalam Tiga Program pokok Unit Kesehatan Kampus meliputi;
- a. Penyelenggaraan Pendidikan Kesehatan;
 - b. Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan;
 - c. Pembinaan lingkungan Kampus Sehat.
5. Ruang Lingkup Pembinaan UKK
- a. Penyusunan perencanaan program;
 - b. Pelaksanaan program;
 - c. Pengendalian program;
 - d. Penilaian dan penelitian;
 - e. Manajemen dan organisasi termasuk ketenagaan, sarana dan prasarana serta pembiayaan.

6. Tim Pembina UKK dan Tim Pelaksana UKK

Untuk melaksanakan tugas pembinaan dan pengembangan UKK secara terpadu dan terkoordinasi, maka dibentuk Tim Pembina UKK yang akan dilaksanakan oleh Karyawan Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma. Sedangkan Tim Pelaksana UKK akan dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa. Dengan struktur organisasi Tim Pelaksana UKK sebagai berikut:

Pembina : Wakil Rektor III;
Ketua : Dosen;
Wakil Ketua : Mahasiswa;
Sekretaris : Mahasiswa;
Bendahara : Mahasiswa;
Anggota : Mahasiswa;
Mahasiswa;
Mahasiswa;

7. Tugas dan Fungsi Tim Pelaksana UKK

a. Tugas UKK adalah:

- 1) Melaksanakan tiga program UKK yaitu Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan, dan Pembinaan Lingkungan Kampus Sehat.
- 2) Menjalin kerjasama dengan orang tua/wali.
- 3) Mengadakan pengendalian/evaluasi, Menyusun program dan menyampaikan laporan UKK.
- 4) Melaksanakan ketatausahaan

b. Fungsi: Sebagai penanggung jawab dan pelaksana program UKK di kampus berdasarkan prioritas kebutuhan dan kebijakan yang ditetapkan oleh Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma.

8. Program Pembinaan dan Pengembangan UKK meliputi:

a. Program pembinaan mahasiswa.

- 1) Pendidikan kesehatan;
- 2) Pelayanan Kesehatan.

- b. Program Pembinaan Pembina UKK (ketenagaan): Peningkatan jumlah (kuantitas), melalui:
 - 1) Pendidikan formal dan non formal;
 - 2) Pelatihan, bimbingan teknis, seminar, dan lokakarya;
 - 3) Monitoring dan evaluasi;
 - 4) Pengawasan.
- c. Program Pembinaan Sarana Prasarana Pendidikan dan Pelayanan Kesehatan.
 - 1) Ruang UKK, tempat tidur, alat ukur Berat Badan dan Tinggi Badan, Obat-obatan sederhana, tensi meter, kartu *snellen*, media Komunikasi Informasi Edukasi (KIE), alat peraga kesehatan.
 - 2) Buku pencatatan pemeriksaan kesehatan peserta didik, buku/lembar rujukan.
- d. Program Pembinaan lingkungan:
 - 1) Lingkungan fisik (konstruksi ruang dan bangunan, pencahayaan, ventilasi, kebisingan, kepadatan, sarana air bersih dan sanitasi, halaman, jarak papan tulis, vektor penyakit, kantin, meja, kursi)
 - 2) Lingkungan non fisik (perilaku tidak merokok, perilaku membuang sampah pada tempatnya, perilaku mencuci tangan menggunakan sabun dan air bersih mengalir, dan perilaku memilih makanan jajanan yang sehat)
- e. Program Pengembangan.

Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma dapat melakukan program pengembangan dengan bekerja sama dengan pihak-pihak terkait (*stakeholder*) dalam pelaksanaan program UKK dan diharapkan dapat mengembangkan di lingkungan sekitar kampus.

BAB II

PENYUSUNAN RENCANA KEGIATAN UKK

A. Rencana Kegiatan UKK Tahunan

Rencana Kegiatan UKK tahunan ialah rangkaian dan tahap kegiatan UKK yang disusun oleh Tim Pelaksana UKK yang akan dilaksanakan selama satu tahun pelajaran oleh Tim Pelaksana UKK.

B. Rencana Kegiatan UKK/Rencana Anggaran Belanja UKK merupakan bagian dari Rencana Kerja Kampus (RKK) dan Rencana Anggaran Belanja Kampus (RABK)

C. Langkah pelaksanaan:

1. Menyusun Rencana Kegiatan UKK dan Rencana Anggaran Belanja UKK;
2. Mengajukan Rencana Kegiatan UKK dan Rencana Anggaran Belanja UKK tersebut pada rapat pengurus Komite Kampus untuk dimasukkan pada RKK dan RABK;
3. Kampus menetapkan dan mengalokasikan ke dalam RKK dan RABK.

D. Penyusunan Rencana Kegiatan UKK

Dalam penyusunan rencana kegiatan tahunan melibatkan semua anggota Tim Pelaksana UKK.

E. Dalam penyusunan Rencana Kegiatan UKK memperhatikan:

1. Kegiatan

Kegiatan mengacu pada program UKK yaitu:

- a. Program pendidikan kesehatan;
- b. Program pelayanan kesehatan;
- c. Program peningkatan mutu ketenagaan;
- d. Program pengadaan sarana prasarana;
- e. Program pembinaan lingkungan kampus sehat.

2. Jenis Kegiatan

Kegiatan terdiri dari 2 jenis:

- a. Kegiatan yang sudah baku dan rutin dilaksanakan dalam hal ini yang perlu direncanakan ialah:
 - 1) Waktu pelaksanaan agar disesuaikan dengan kalender akademik;

- 2) Cara pelaksanaan agar tidak tumpang tindih dan perlu dilaksanakan secara terpadu;
- 3) Dana pelaksanaan

Contoh kegiatan ini adalah pemeriksaan rutin dan berkala

b. Kegiatan yang perlu ditambahkan.

Kegiatan tambahan diusulkan berdasarkan hasil evaluasi/pengamatan agar sesuai dengan kebutuhan. Kegiatan tambahan ini mengacu pada program UKK.

Contoh penyusunan kegiatan berdasarkan kebutuhan yang diketahui dari hasil evaluasi/pengamatan, yaitu:

- 1) Bila banyak mahasiswa yang menderita penyakit kulit, perlu dibuat kegiatan pendidikan kebersihan pribadi yang ditekankan pada kebersihan kulit dan upaya pengobatannya;
- 2) Bila tingkat kemampuan tim pelaksana dalam melaksanakan kegiatan Pendidikan Kesehatan masih kurang, maka perlu diadakan kegiatan peningkatan mutu (pengetahuan/kemampuan) tim pelaksana umpamanya penataran (alih teknologi) oleh petugas Puskesmas;
- 3) Bila kegiatan pendidikan tidak dapat berjalan dengan baik karena kurangnya alat peraga, maka perlu diadakan alat peraga pendidikan kesehatan (kegiatan pengadaan alat peraga);
- 4) Untuk melaksanakan pemeliharaan keberhasilan lingkungan kampus diperlukan alat-alat kebersihan, maka perlu diperhitungkan macam dan jumlah alat/bahan yang dibutuhkan selama satu tahun ajaran;
- 5) Bila lingkungan sekitar kampus dapat menjadi tempat berkembang biaknya nyamuk, maka perlu diadakan kegiatan PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk).

3. Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Waktu pelaksanaan kegiatan diatur dan disesuaikan dengan kalender akademik. Kegiatan yang melibatkan mahasiswa dan dosen agar diatur

sehingga tidak mengganggu proses belajar mengajar, serta tidak dilaksanakan pada masa ujian.

4. Dana Kegiatan

Kegiatan yang memerlukan dana perlu dipertimbangkan dan diatur sehingga dana yang diperlukan tidak terlalu menambah banyak dana iuran mahasiswa (d disesuaikan dengan kemampuan). Sumber dana kegiatan pada kampus diperoleh dari iuran wajib mahasiswa dan sumbangan lain yang tidak mengikat, serta dana yang diusahakan oleh kampus melalui kegiatan

CONTOH RENCANA KEGIATAN UKK Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma

Tahun Anggaran:/.....

No	Kegiatan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Keterangan
A	Manajemen													
	1. Rapat Tahunan	X	X					X						Dalam kolom keterangan dapat dicantumkan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan seperti: - jumlah dosen yang ditatar - jumlah mahasiswa yang direncanakan mengikuti Program Pengetahuan Kesehatan
	2. Rapat Tengah Tahunan	X	X					X						
B	Pelayanan Kesehatan													
	a. Kurikuler	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
	b. Ekstrakurikuler	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
C	Pelayanan Kesehatan													
	a. Penyuluhan Kesehatan	X			X			X			X			
	b. Penjaringan Kesehatan								X					
	c. Pemeriksaan berkala	X								X				
	d. Bulan Imunisasi Anak Sekolah							X				X		
D	Pembinaan Lingkungan sekolah sehat													
	a. Melakukan Masalah Identifikasi							X						
	b. Perbaikan sarana		X	X	X	X	X		X	X	X	X	X	
	c. Pengendalian		X	X	X	X	X		X	X	X	X	X	

No	Kegiatan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Keterangan
E	Pengadaan sarana UKS													
	a. Pengadaan alat/bahan UKS		X	X	X									
	b. Pengadaan buku bacaan		X	X										
F	Peningkatan mutu guru dan peserta didik													
	a. Ceramah/pelatihan	X				X				X				
	b. Studi siswa										X			

Jakarta, Desember 2019

Ketua Pengurus UKK

.....

BAB III

PEDOMAN PELAKSANAAN TIGA PROGRAM POKOK UKK

Untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat Kesehatan mahasiswa dilakukan upaya menanamkan prinsip hidup sehat sedini mungkin melalui pendidikan kesehatan pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan kampus sehat yang dikenal dengan nama tiga program pokok UKK.

A. PENDIDIKAN KESEHATAN

Pendidikan kesehatan adalah upaya yang diberikan berupa bimbingan dan atau tuntunan kepada mahasiswa tentang kesehatan yang meliputi seluruh aspek kesehatan pribadi (fisik, mental dan sosial) agar kepribadiannya dapat tumbuh dan berkembang dengan baik melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.

1. Tujuan Pendidikan Kesehatan.

Tujuan pendidikan kesehatan ialah agar peserta didik:

- a. Memiliki pengetahuan tentang kesehatan, termasuk cara hidup sehat dan teratur;
- b. Memiliki nilai dan sikap yang positif terhadap prinsip hidup sehat;
- c. Memiliki keterampilan dalam melaksanakan hal yang berkaitan dengan pemeliharaan, pertolongan, dan perawatan kesehatan;
- d. Memiliki perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS);
- e. Mengerti dan dapat menerapkan prinsip-prinsip pencegahan penyakit.
- f. Memiliki daya tangkal terhadap pengaruh buruk diluar (narkoba, arus informasi, dan gaya hidup yang tidak sehat).

2. Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan

Pelaksanaan pendidikan kesehatan diberikan melalui:

- a. Kegiatan Kurikuler

Pelaksanaan pendidikan Kesehatan melalui kegiatan kurikuler adalah pelaksanaan pendidikan pada jam pelajaran. Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan sesuai dengan aturan kampus merdeka. Pelaksanaan pendidikan kesehatan sesuai dengan Garis-garis Besar

Program Pengajaran Pendidikan penanaman kebiasaan hidup sehat. Materi pendidikan kesehatan mencakup:

- 1) Kebersihan dan kesehatan pribadi;
- 2) Kebersihan dan kerapihan lingkungan;
- 3) Membiasakan buang sampah pada tempatnya;
- 4) Membiasakan buang sampah pada tempatnya;
- 5) Makanan dan minuman sehat;
- 6) Mengenal bahaya penyakit diare, demam berdarah dan influenza
- 7) Menganalisis bahaya penggunaan narkoba;
- 8) Memahami berbagai peraturan perundangan tentang narkoba;
- 9) Menganalisis dampak seks bebas;
- 10) Memahami cara menghindari seks bebas;
- 11) Memahami bahaya HIV/AIDS;
- 12) Memahami cara menghindari penularan seks bebas;
- 13) Mengenal bahaya merokok bagi kesehatan;
- 14) Memahami berbagai penyakit menular yang bersumber dari lingkungan yang tidak sehat;

b. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa (termasuk kegiatan pada waktu libur) yang dilakukan di kampus ataupun diluar kampus dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan mahasiswa. Kegiatan ekstrakurikuler mencakup kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan kampus sehat.

- 1) Kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan pendidikan kesehatan antara lain;
 - a) Bimbingan hidup sehat;
 - b) Donor Darah;
 - c) Relawan PMI;
 - d) Relawan Bencana

B. PELAYANAN KESEHATAN

1. Tujuan pelayanan kesehatan

Tujuan pelayanan kesehatan di kampus adalah untuk:

- a. Menjaga dan menjamin tindakan hidup sehat dalam rangka membentuk perilaku hidup sehat.
- b. Meningkatkan daya tahan tubuh mahasiswa terhadap Penyakit dan mencegah terjadinya penyakit, kelainan dan cacat.
- c. Menghentikan proses penyakit dan pencegahan komplikasi akibat penyakit, kelainan, pengembalian fungsi dan peningkatan kemampuan peserta didik yang cedera/cacat agar dapat berfungsi optimal.

2. Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan di kampus dilaksanakan oleh Tim Kesehatan dari rumah sakit Angkatan Udara Esnawan Antariksa bekerjasama dengan dosen dan petugas Kesehatan Kampus. Pelayanan kesehatan kampus dilaksanakan secara menyeluruh (komprehensif), dengan mengutamakan kegiatan promotive dan preventif serta didukung kegiatan kuratif dan rehabilitatif untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal meliputi:

a. Kegiatan Peningkatan (Promotif)

Kegiatan promotif (peningkatan) dilaksanakan melalui kegiatan penyuluhan kesehatan dan latihan keterampilan yang dilaksanakan secara ekstrakurikuler, yaitu:

- 1) Latihan keterampilan teknis dalam rangka pemeliharaan kesehatan, dan pembentukan peran serta aktif peserta didik dalam pelayanan kesehatan, antara lain:
 - a) Bimbingan hidup sehat
 - b) Relawan PMI;
- 2) Pembinaan sarana keteladanan yang ada di lingkungan sekolah antara lain:
 - a) Pembinaan Kantin kampus Sehat;
 - b) Pembinaan lingkungan kampus yang terpelihara dan bebas dari faktor pembawa penyakit.

3) Pembinaan keteladanan berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)

b. Kegiatan Pencegahan (Preventif)

Kegiatan pencegahan dilaksanakan melalui kegiatan peningkatan daya tahan tubuh, kegiatan pemutusan mata rantai penularan penyakit dan kegiatan penghentian proses penyakit pada tahap dini sebelum timbul penyakit, yaitu:

- 1) Pemeliharaan kesehatan yang bersifat umum maupun yang bersifat khusus untuk penyakit-penyakit tertentu, antara lain demam berdarah, kecacingan, muntaber.
- 2) Penjaringan (screening) kesehatan bagi mahasiswa yang baru masuk kampus;
- 3) Pemeriksaan berkala kesehatan tiap 6 bulan.
- 4) Usaha pencegahan penularan penyakit dengan jalan memberantas sumber infeksi dan pengawasan kebersihan lingkungan kampus.
- 5) Konseling kesehatan mahasiswa di kampus.

c. Kegiatan Penyembuhan dan Pemulihan (Kuratif dan Rehabilitatif)

Kegiatan penyembuhan dan pemulihan dilakukan melalui kegiatan mencegah komplikasi dan kecacatan akibat proses penyakit atau untuk meningkatkan kemampuan peserta didik yang cedera atau cacat agar dapat berfungsi optimal, yaitu:

- 1) Diagnose dini;
- 2) Pengobatan ringan;
- 3) Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan dan pertolongan pertama pada penyakit; dan
- 4) Rujukan medik.

3. **Tempat Pelayanan kesehatan**

Pelayanan kesehatan terhadap peserta didik dilakukan

- a. Di kampus dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler dan
- b. Di RSAU Esnawan Antariksa sesuai kebutuhan.

4. Metode pelayanan kesehatan

a. Pelayanan Kesehatan di kampus

Pelayanan kesehatan di kampus dilakukan sebagai berikut:

- 1) Sebagian kegiatan pelayanan kesehatan di kampus perlu di delegasikan kepada dosen/petugas UKK setelah dosen/petugas UKK ditatar/dibimbing oleh petugas RSAU Esnawan Antariksa. Kegiatan tersebut adalah kegiatan peningkatan (promotif), pencegahan (preventif) dan dilakukan pengobatan sederhana pada waktu terjadi kecelakaan atau penyakit sehingga selain menjadi kegiatan pelayanan, juga menjadi kegiatan pendidikan.
- 2) Sebagian lagi pelayanan kesehatan hanya boleh dilakukan oleh petugas RSAU Esnawan Antariksa dan dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan secara terpadu (antara Rektor dan Pihak RSAU Esnawan Antariksa)

b. Pelayanan Kesehatan di RSAU Esnawan Antariksa

Pelayanan kesehatan di RSAU Esnawan Antariksa adalah bagi mahasiswa yang dirujuk dari kampus (khusus untuk kasus yang tidak dapat diatasi oleh kampus). Untuk itu perlu diadakan kesepakatan dalam rapat perencanaan tentang pembiayaan mahasiswa yang dirujuk ke RSAU Esnawan Antariksa. kampus sebaiknya mengupayakan dana UKK untuk pembiayaan yang diperlukan agar masalah pembiayaan tidak menghambat pelayanan pengobatan yang diberikan. Untuk ini setiap peserta didik harus memiliki buku/kartu rujukan sesuai tingkat pelayanan kesehatan. Tugas dan fungsi RSAU Esnawan Antariksa adalah melaksanakan kegiatan pembinaan kesehatan dalam rangka usaha kesehatan di kampus yang mencakup:

- 1) Memberikan pencegahan terhadap sesuatu penyakit dengan cara pengecekan Kesehatan secara berkala dan lainnya yang dianggap perlu;

- 2) Merencanakan pelaksanaan kegiatan dengan pihak yang berhubungan dengan mahasiswa (lembaga, dosen, orang tua dan mahasiswa, dll);
- 3) Memberikan bimbingan teknis medik kepada dosen dan petugas UKK dalam melaksanakan Unit Kesehatan Kampus;
- 4) Memberikan penyuluhan tentang kesehatan pada umumnya dan UKS pada khususnya kepada kepala sekolah, guru, dan pihak lain dalam rangka meningkatkan peran serta dalam pelaksanaan UKS;
- 5) Memberikan pelatihan/penataran kepada Dosen dan petugas UKK
- 6) Melakukan penjangkaran dan pemeriksaan berkala serta perujukan terhadap kasus-kasus tertentu yang memerlukannya;
- 7) Memberikan pembinaan dan pelaksanaan konseling;
- 8) Menginformasikan kepada kepala sekolah tentang derajat kesehatan dan tingkat kesegaran jasmani peserta didik dan cara peningkatannya;
- 9) Menginformasikan secara teratur kepada Tim Pembina UKK meliputi segala kegiatan pembinaan kesehatan dan permasalahan yang dialami.

c. Mahasiswa yang perlu dirujuk

Adapun mahasiswa yang perlu dirujuk adalah:

- 1) Mahasiswa yang sakit sehingga tidak dapat mengikuti pelajaran, dan bila masih memungkinkan segera disuruh pulang dengan membawa surat pengantar dan buku/kartu rujukan agar dibawa orang tuanya ke sarana pelayanan kesehatan yang terdekat.
- 2) Bila mahasiswa cedera/sakit yang tidak memungkinkan disuruh pulang dan segera membutuhkan pertolongan secepatnya agar dibawa ke RSAU Esnawan Antariksa untuk mendapatkan pengobatan. Setelah itu agar segera diberitahukan kepada orang tuanya untuk datang ke RSAU Esnawan Antariksa.

d. Pendekatan

Pendekatan pelayanan kesehatan dikelompokkan sebagai berikut:

- 1) Intervensi yang ditujukan untuk menyelesaikan atau mengurangi masalah perorangan, antara lain pencarian, pemeriksaan, dan pengobatan penderita.
- 2) Intervensi yang ditujukan untuk menyelesaikan atau mengurangi masalah lingkungan di sekolah, khususnya masalah lingkungan yang tidak mendukung tercapainya derajat kesehatan optimal.
- 3) Intervensi yang ditujukan untuk membentuk perilaku hidup sehat masyarakat sekolah.

e. Metode yang diperlukan ialah:

- 1) Pentaran dan pelatihan;
- 2) Bimbingan kesehatan dan bimbingan khusus (konseling);
- 3) Penyuluhan kesehatan;
- 4) Pemeriksaan langsung; dan
- 5) Pengamatan (observasi)

C. PEMBINAAN LINGKUNGAN KAMPUS SEHAT

Pembinaan lingkungan kampus bertujuan untuk mewujudkan lingkungan sehat di kampus yang memungkinkan setiap warga kampus mencapai derajat kesehatan setinggi-tingginya dalam rangka mendukung tercapainya proses belajar yang maksimal bagi setiap mahasiswa. Lingkungan kampus dibedakan menjadi dua yaitu lingkungan fisik dan non fisik, lingkungan fisik meliputi:

1. Konstruksi ruang dan bangunan;
2. Sarana air bersih dan sanitasi;
3. Halaman;
4. Pencahayaan, ventilasi, kebisingan;
5. Kepadatan kelas, jarak papan tulis, meja/kursi;
6. Vektor penyakit;
7. Kantin/Warung sekolah.

Sedangkan lingkungan non fisik meliputi perilaku masyarakat sekolah/madrasah, antara lain;

1. Perilaku tidak merokok;
2. Perilaku membuang sampah pada tempatnya;
3. Perilaku mencuci tangan menggunakan sabun dan air bersih mengalir;
4. Perilaku memilih makanan jajanan yang sehat;

Pelaksanaan pembinaan lingkungan sekolah sehat meliputi kegiatan identifikasi masalah, perencanaan, intervensi, pemantauan dan evaluasi serta pelaporan.

1. Identifikasi faktor risiko lingkungan kampus

Identifikasi faktor risiko dilakukan dengan cara pengamatan visual dengan menggunakan instrumen pengamatan dan bila perlu dilakukan pengukuran lapangan dan laboratorium.

Analisa faktor risiko dilakukan dengan cara membandingkan hasil pengamatan dengan standar yang telah ditentukan. Penentuan prioritas masalah berdasarkan perkiraan potensi besarnya bahaya atau gangguan yang ditimbulkan, tingkat keparahan dan pertimbangan lain yang diperlukan sebagai dasar melakukan intervensi.

2. Perencanaan

Yang dimaksud perencanaan adalah kegiatan yang akan dilaksanakan dalam upaya mengatasi masalah atau menurunkan/menghilangkan risiko kesehatan lingkungan yang disusun secara sistimatis dan terukur. Dalam perencanaan sudah dimasukkan rencana pemantauan dan evaluasi dan indikator keberhasilan. Perencanaan masing-masing kegiatan/upaya harus sudah terinci volume kegiatan, besarnya biaya, sumber biaya, waktu pelaksanaan, pelaksana dan penanggungjawab. Agar rencana kegiatan atau upaya mengatasi masalah atau menurunkan risiko menjadi tanggungjawab bersama maka dalam menyusun perencanaan hendaknya melibatkan masyarakat kampus.

3. Intervensi

Intervensi terhadap faktor risiko lingkungan dan perilaku pada prinsipnya meliputi tiga kegiatan yaitu penyuluhan, perbaikan sarana dan pengendalian.

- a. Penyuluhan
Kegiatan penyuluhan bisa dilakukan oleh pihak kampu sendiri atau dari pihak luar yang diperlukan.
- b. Perbaikan sarana
Bila dari hasil identifikasi dan penilaian faktor risiko lingkungan ditemukan kondisi yang tidak sesuai dengan standar teknis maka segera dilakukan perbaikan.
- c. Pengendalian
Untuk menjaga dan meningkatkan kondisi kesehatan lingkungan di kampus, upaya pengendalian faktor risiko disesuaikan dengan kondisi yang ada, antara lain sebagai berikut;
 - 1) Pemeliharaan ruang dan bangunan
 - a) Atap dan talang dibersihkan secara berkala sekali dalam sebulan dari kotoran/sampah yang dapat menimbulkan genangan air;
 - b) Pembersihan ruang kampus dan halaman minimal sekali dalam sehari;
 - c) Pembersihan ruang kampus harus menggunakan kain pel basah untuk menghilangkan debu atau menggunakan alat penghisap debu;
 - d) Membersihkan lantai dengan menggunakan larutan desinfektan;
 - e) Lantai harus disapu terlebih dahulu sebelum di pel;
 - f) Dinding yang kotor atau yang catnya sudah pudar harus dicat ulang;
 - g) Bila ditemukan kerusakan pada tangga segera diperbaiki.
 - 2) Pencahayaan dan kesilauan
 - a) Pencahayaan ruang sekolah harus mempunyai intensitas yang cukup sesuai dengan fungsi ruang;
 - b) Pencahayaan ruang sekolah harus dilengkapi dengan penerangan buatan;

- c) Untuk menghindari kesilauan maka harus disesuaikan tata letak papan tulis dan posisi bangku peserta didik;
 - d) Gunakan papan tulis yang menyerap cahaya.
- 3) Ventilasi
- a) Ventilasi ruang sekolah harus menggunakan sistim silang agar udara segar dapat menjangkau setiap sudut ruangan;
 - b) Pada ruang yang menggunakan AC (Air Conditioner) harus disediakan jendela yang bisa dibuka dan ditutup;
 - c) Agar terjadi penyegaran pada ruang ber-AC, jendela harus dibuka terlebih dahulu minimal satu jam sebelum ruangan tersebut dimanfaatkan;
 - d) Filter AC harus dicuci minimal 3 bulan sekali.
- 4) Kepadatan ruang kelas
- Kepadatan ruang kelas dengan perbandingan minimal setiap peserta didik mendapat tempat seluas 1,75 M². Rotasi tempat duduk perlu dilakukan secara berkala untuk menjaga keseimbangan otot mata.
- 5) Jarak papan tulis
- a) Jarak papan tulis dengan peserta didik paling depan minimal 2,5 M;
 - b) Jarak papan tulis dengan peserta paling belakang maksimal 9 M;
 - c) Petugas menghapus papan tulis sebaiknya menggunakan masker.
- 6) Sarana cuci tangan
- a) Tersedia air bersih yang mengalir dan sabun;
 - b) Tersedia saluran pembuangan air bekas cuci tangan;
 - c) Bila menggunakan tempat penampungan air bersih maka harus dibersihkan minimal seminggu sekali.

- 7) Air Bersih
 - a) Sarana air bersih harus jauh dari sumber pencemaran (tangki septic, tempat pembuangan sampah, sarana pembuangan air limbah, dll);
 - b) Bila terjadi keretakan pada dinding sumur atau lantai sumur agar segera diperbaiki;
 - c) Tempat penampungan air harus dibersihkan/dikuras secara berkala.
- 8) Toilet
 - a) Toilet harus selalu dalam keadaan bersih dan tidak berbau;
 - b) Bak air harus dibersihkan minimal sekali dalam seminggu, dan bila tidak digunakan dalam waktu lama (libur panjang) maka bak air harus dikosongkan agar tidak menjadi tempat perindukan nyamuk;
 - c) Menggunakan desinfektan untuk membersihkan lantai, closet serta urinoar;
 - d) Tersedia sarana cuci tangan dan sabun untuk cuci tangan.
- 9) Sampah
 - a) Tersedia tempat sampah di setiap ruangan;
 - b) Pengumpulan sampah dari seluruh ruang dilakukan setiap hari dan dibuang ke tempat pembuangan sampah sementara;
 - c) Pembuangan sampah dari tempat pembuangan sampah sementara ke tempat pembuangan sampah akhir dilakukan maksimal 3 hari sekali.
- 10) Sarana pembuangan air limbah
Membersihkan saluran pembuangan limbah terbuka minimal seminggu sekali agar tidak terjadi perindukan nyamuk dan tidak menimbulkan bau
- 11) Vektor (pembawa penyakit)
Agar lingkungan sekolah bebas dari nyamuk demam berdarah maka harus dilakukan kegiatan:

- a) Kerja bakti rutin sekali dalam seminggu dalam rangka pemberantasan sarang nyamuk;
- b) Menguras bak penampungan air secara rutin minimal seminggu sekali dan bila libur panjang dikosongkan;
- c) Bila ada kolam ikan dirawat agar tidak ada jentik nyamuk;
- d) Pengamatan terhadap jentik nyamuk di setiap penampungan air atau wadah yang berpotensi adanya jentik nyamuk. Hasil pengamatan dicatat untuk menghitung container indeks.

12) Kantin kampus

- a) Makanan jajanan harus dibungkus dan atau tertutup sehingga terlindung dari lalat, binatang lain dan debu;
- b) Makanan tidak kadaluarsa;
- c) Tempat penyimpanan makanan dalam keadaan bersih, terlindung dari debu, terhindar dari baham berbahaya, serangga dan hewan lainnya;
- d) Tempat pengolahan atau penyiapan makan harus bersih dan memenuhi syarat kesehatan sesuai ketentuan yang berlaku;
- e) Peralatan yang digunakan untuk mengolah, menyajikan dan peralatan makan harus bersih dan disimpan pada tempat yang bebas dari pencemaran;
- f) Peralatan digunakan sesuai dengan peruntukannya;
- g) Dilarang menggunakan kembali peralatan yang dirancang untuk sekali pakai;
- h) Penyaji makanan harus selalu menjaga kebersihan, mencuci tangan sebelum memasak dan setelah dari toilet;
- i) Bila tidak tersedia kantin di sekolah maka harus dilakukan pembinaan dan pengawasan terhadap penjaja makanan disekitar sekolah. Pembinaan dan pengawasan meliputi jenis makanan/minuman yang dijual, penyajian, kemasan, bahan tambahan (pengawet, pewarna, penyedap rasa).

13) Halaman

- a) Melakukan penghijauan;
- b) Melakukan kebersihan halaman sekolah secara berkala seminggu sekali;
- c) Menghilangkan genangan air di halaman dengan menutup/mengurug atau mengalirkan ke saluran umum;
- d) Melakukan pengaturan dan pemeliharaan tanaman;
- e) Memasang pagar keliling yang kuat dan kokoh tetapi tetap memperhatikan aspek keindahan.

14) Meja dan kursi mahasiswa

Desain meja dan kursi harus memperhatikan aspek ergonomis, permukaan meja/bangku memiliki kemiringan ke arah pengguna sebesar 15% atau sudut 10°

15) Perilaku

- a) Mendorong mahasiswa untuk berperilaku hidup bersih dan sehat dengan memberikan kateladanan, misalnya tidak merokok di kampus;
- b) Membiasakan membuang sampah pada tempatnya;
- c) Membiasakan mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir setelah buang air besar, sebelum menyentuh makanan, setelah bermain atau setelah beraktifitas lainnya;
- d) Membiasakan memilih makanan jajanan yang sehat.

BAB IV

PELAKSANAAN MONITORING, EVALUASI DAN PELAPORAN

Agar usaha kesehatan berjalan sesuai dengan rencana, dapat berhasil guna dan berdaya guna maka perlu dilakukan pengendalian dan pengawasan. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui monitoring, evaluasi dan pelaporan yang dilakukan oleh Tim Pelaksana UKK.

A. MONITORING

Monitoring adalah suatu kegiatan yang dilakukan dalam rangka pengawasan, pengontrolan atau pengendalian terhadap suatu objek kegiatan yang akan, sedang atau yang sudah dilaksanakan.

Agar program UKK senantiasa sesuai dengan tuntutan/kebutuhan setiap waktu, maka umpan balik dari lapangan sangat diperlukan. Untuk itu perlu diadakan monitoring secara terus menerus, baik terhadap persiapan maupun proses pelaksanaan sebagai penyempurnaan lebih lanjut.

Monitoring dilakukan oleh Tim Pelaksana UKK pada setiap jenjang dan jenis pendidikan dan pelaksanaan monitoring ini dilakukan dengan frekuensi sebagai berikut:

- Wakil Rektor III selaku pembina tim pelaksana UKK melakukan monitoring terhadap pelaksanaan Program UKK secara terus menerus.
- Penjaringan data dan informasi dilakukan dengan wawancara dan pengamatan yang selanjutnya dicatat pada instrumen monitoring dan dilakukan oleh tim Pembina UKK.

1. Tujuan

Tujuan monitoring, evaluasi dan pelaporan dalam pelaksanaan program pembinaan dan pengembangan UKK adalah untuk mengetahui sampai sejauh mana manfaat maupun keberhasilan dari program yang telah dilaksanakan, serta untuk mengetahui kendala-kendala dan hambatan-hambatan, sekaligus untuk mengetahui penyimpangan-penyimpangan yang mungkin terjadi baik pada tahap perencanaan pelaksanaan program dan pencapaian dari kegiatan yang dilaksanakan.

2. Hasil Yang Diharapkan

Apabila ada program kegiatan yang kurang sesuai/menyimpang dapat dilakukan koreksi baik pada perencanaan maupun pada saat proses pelaksanaan kegiatan, sehingga pelaksanaan program dapat sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup monitoring, evaluasi dan pelaporan meliputi semua aspek di dalam perencanaan program, di setiap jenjang pendidikan.

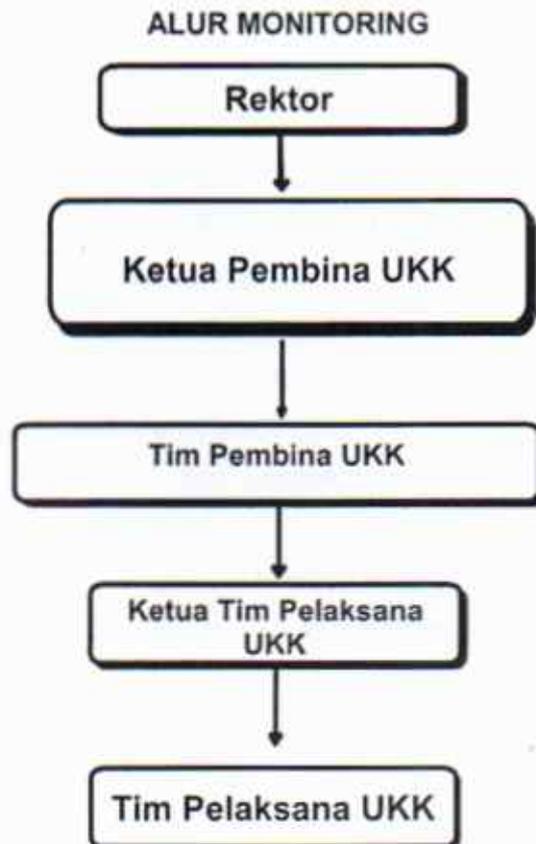
4. Sasaran

Sasaran monitoring adalah manajemen/organisasi serta berbagai Program Pembinaan dan Pengembangan UKK yang dilakukan oleh Tim Pelaksana UKK dan seluruh masyarakat kampus serta sarana prasarana yang mencakup pelaksanaan program UKK.

Monitoring hendaknya dilakukan secara berkala untuk mengetahui apakah tujuan program sudah tercapai. Hal ini memungkinkan kita untuk menyesuaikan strategi bagi pelaksana program tahap berikutnya.

5. Instrumen Monitoring

Untuk memudahkan pelaksanaan monitoring oleh kepala sekolah/madrasah maka sebaiknya digunakan instrumen monitoring sebagaimana terlampir.



B. EVALUASI

Evaluasi adalah salah satu kegiatan pembinaan melalui proses pengukuran hasil yang dicapai dibandingkan dengan sasaran yang telah ditentukan sebagai bahan penyempurnaan perencanaan dan pelaksanaan UKK.

1. Tujuan

Evaluasi ini bertujuan untuk:

- a. Memberikan umpan balik sebagai dasar penyempurnaan program pembinaan dan pengembangan;
- b. Mengukur keberhasilan seluruh program yang dilaksanakan pada akhir kegiatan.

2. Sasaran

Sasaran Evaluasi adalah

- a. Peserta didik;
- b. Lingkungan kampus;

- c. Dampak pembinaan terhadap perilaku mahasiswa;
- d. Pengelolaan program pada setiap semester;
- e. Manajemen/pengelola program pada setiap semester.

3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup evaluasi meliputi seluruh komponen program UKK, proses maupun hasil pelaksanaannya.

4. Unsur-unsur yang dievaluasi

- a. Perubahan tingkat pengetahuan pada umumnya yang berhubungan dengan kesehatan khususnya;
- b. Perubahan sikap dan penghayatan terhadap prinsip dan pola hidup bersih dan sehat;
- c. Perubahan tingkah laku kebiasaan hidup sehari-hari dan keterampilan dalam melaksanakan prinsip pola hidup bersih dan sehat termasuk peningkatan daya tangkal terhadap pengaruh buruk dari kebiasaan merokok, penyalahgunaan narkoba, serta kepekaan terhadap kebersihan lingkungan;
- d. Kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan yang telah terjadi pada mahasiswa karena adanya pelayanan kesehatan di kampus;
- e. Perubahan keadaan lingkungan khususnya lingkungan kampus dan lingkungan tempat tinggal yang meliputi, tingkat kebersihan, sanitasi, keindahan, keamanan, ketertiban dan sebagainya;
- f. Tingkat keberhasilan maupun ketidak berhasilan kegiatan pembinaan dan pengelolaan program UKK.

5. Prinsip-prinsip Evaluasi

- a. Menyeluruh (meliputi seluruh komponen program UKK, proses serta hasil pelaksanaan), yang merupakan satu kesatuan.
- b. Berkesinambungan yaitu secara bertahap sesuai dengan kebutuhan, fungsi dan tanggung jawab.
- c. Obyektif yaitu berdasarkan kriteria yang jelas dan baku.
- d. Pedagogis yaitu hasil penilaian dapat digunakan sebagai penghargaan yang berhasil, dan merupakan pendorong bagi yang belum berhasil.

e. Cara dan Teknik Evaluasi

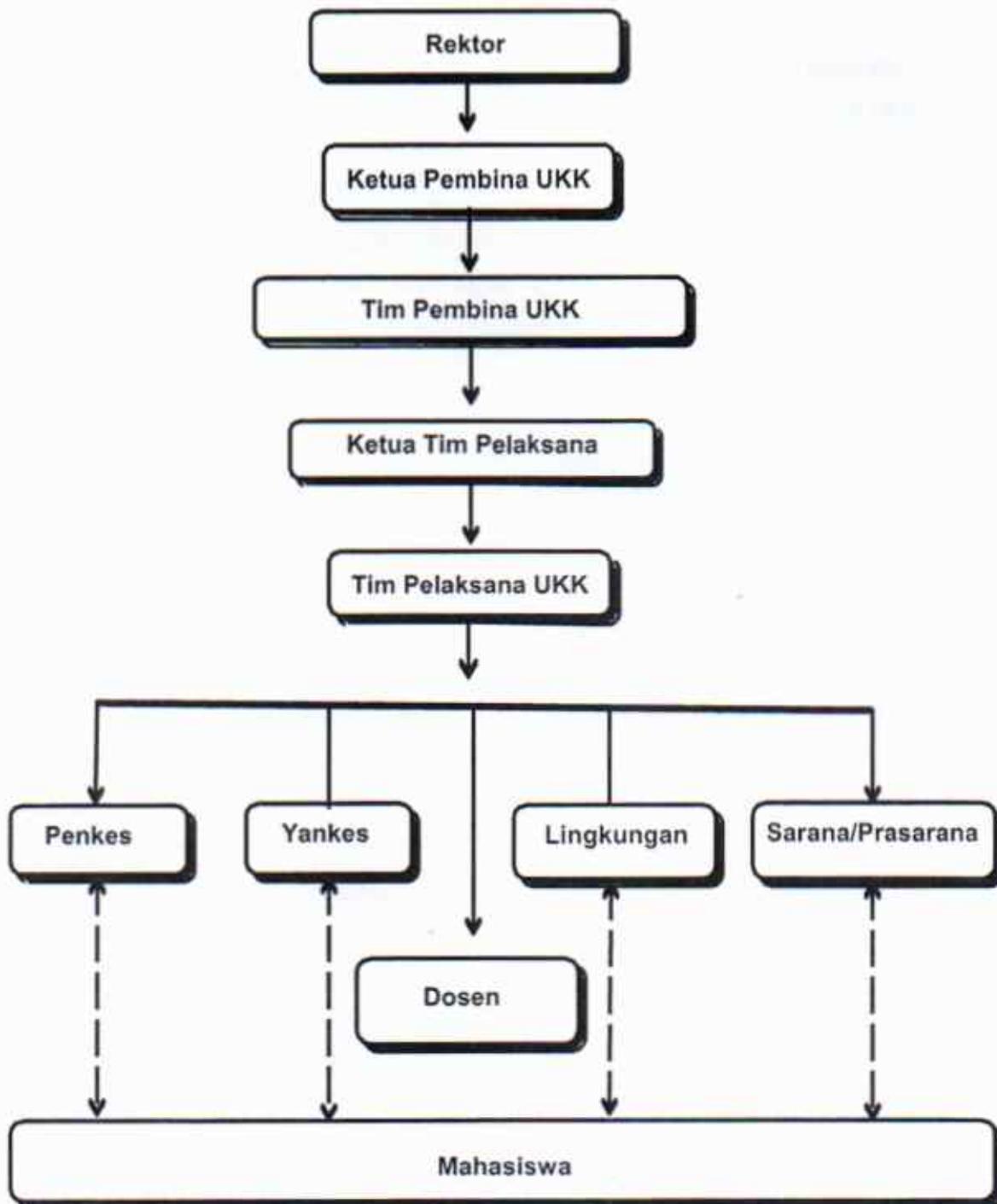
1) Cara evaluasi

Penilaian dapat dilakukan dengan bentuk kualitatif dan atau kuantitatif sesuai dengan keperluan.

2) Teknik evaluasi penilaian dapat dilakukan dengan mempergunakan:

- a) Tes;
- b) Pengamatan;
- c) Skala sikap;
- d) Wawancara/tatap muka;
- e) Pemeriksaan;
- f) Analisa data;
- g) Penelitian dampak UKK

ALUR EVALUASI



Keterangan:

Penkes: Pendidikan Kesehatan

Yankes : Pelayanan Kesehatan

C. PELAPORAN

Pelaporan dalam pelaksanaan UKK adalah suatu kegiatan melaporkan/menyampaikan secara tertulis segala kegiatan yang telah dilakukan, mencakup program pelaksanaan UKK yang dilakukan Tim Pelaksana UKK.

1. Tujuan

Tujuan pelaporan dalam pelaksanaan UKK adalah untuk mengetahui daya guna, hasil guna, dan tepat guna program serta penyimpangan-penyimpangan yang mungkin terjadi pada waktu pelaksanaan program.

2. Sasaran

Yang menjadi sasaran pelaporan (apa yang perlu dilaporkan) ini pada dasarnya adalah sama dengan sasaran pada evaluasi. Namun secara spesifik sasaran pelaporan ini mencakup hal-hal sebagai berikut:

- a. Manajemen/pengelolaan kegiatan.
- b. Jenis keberhasilan dan ketidak berhasilan kegiatan (termasuk masalah/hambatan yang ditemui).
- c. Upaya-upaya pengembangan yang dilaksanakan (termasuk upaya mengatasi masalah/hambatan yang ditemui).

3. Waktu

Laporan hasil pelaksanaan UKK di kampus disusun dan disampaikan dua kali dalam setahun, yaitu berupa:

- a. Laporan Tengah Tahunan yang disampaikan pada bulan Januari (paling lambat tanggal 10).
- b. Laporan Tahunan di sampaikan pada bulan Juli (paling lambat tanggal 10).

4. Hal-hal yang perlu dilaporkan

Pada dasarnya hal-hal yang dilaporkan Tim Pelaksana UKK kepada Tim Pembina UKK Kecamatan adalah segala bentuk kegiatan Pembinaan dan

Pelaksanaan UKK di kampus terutama yang telah di programkan. Namun, secara umum hal-hal yang perlu dilaporkan adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Trias UKK

- 1) Pendidikan Kesehatan
 - a) Kurikuler:
 - (1) Mata pelajaran Pendidikan Kesehatan
 - b) Ekstrakurikuler
 - (1) Pemeriksaan rutin dan berkala;
 - (2) Bimbingan hidup sehat
 - (3) Pelatihan PMI
 - (4) Donor darah
- 2) Pelayanan Kesehatan
 - a) Penjaringan termasuk pemeriksaan kesehatan.
 - b) Pemberian vitamin dan upaya pencegahan lain.
 - c) Pengobatan mahasiswa yang dirujuk (kalau ada).
 - d) Pemberantasan sumber infeksi.
 - e) Ahli teknologi pengetahuan kesehatan/pelayanan kesehatan kepada dosen dan mahasiswa.
- 3) Pembinaan Lingkungan Sekolah/Madrasah Sehat
 - a) Ruang/sudut UKS.
 - b) Warung sekolah/madrasah.
 - c) Sumber air bersih.
 - d) Lomba sekolah/madrasah sehat, dan lain-lain.

b. Dampak Pelaksanaan UKK terhadap Mahasiswa

Secara sederhana dampak pelaksanaan UKK terhadap mahasiswa dapat dilihat, melalui:

- 1) Prosentase rata-rata mahasiswa yang sakit.
- 2) Keadaan berat badan/tinggi badan (keadaan gizi).
- 3) Kesehatan/kebersihan mahasiswa secara umum.

c. Pengelolaan UKK

Kegiatan pengelolaan UKK yang harus dilaporkan meliputi:

- 1) Rapat-rapat rutin/rapat kerja;
- 2) Organisasi Tim Pelaksana UKK;
- 3) Bimbingan dan pengarahan terhadap Dosen serta penataran yang telah diikuti, dan lain-lain.

d. Jalur Pelaporan

Laporan kegiatan pelaksanaan UKK di Kampus disampaikan ke Pembina UKKK secara berjenjang sampai ke Rektor.

**CONTOH FORMAT
LAPORAN TIM PELAKSANA UKK
SEMESTER/TAHUNAN
TAHUN.....**

- I. Nama Kampus :
 Alamat :
 Kota :
 No. Tlp :
- II. Kegiatan UKK
- A. Pendidikan Kesehatan
- | | |
|----------------------------|---|
| 1. Pemeriksaan berkala | : kali |
| 2. Pemeriksaan Rutin | : kali |
| 3. Pengukuran tinggi berat | : kali |
| 4. Kerja bakti kebersihan | : kali |
| 5. Alat peraga UKK | : ada/tidak ada *)
: lengkap/tidak lengkap*) |
- B. Pelayanan Kesehatan
- | | |
|----------------------------|---------------|
| 1. Penyuluhan | : kali |
| 2. Penjarangan (screening) | : Ya/Tidak |
| Jumlah mahasiswa | : |
| 3. Pemeriksaan berkala | : kali |
| Jumlah mahasiswa | : |
| 4. Pengobatan yang dirujuk | : Siswa |
| 5. Koseling kehatan | : Siswa |
- C. Lingkungan Sehat
- | | |
|-------------------------|------------|
| 1. Identifikasi masalah | : Ya/Tidak |
| 2. Intervensi | : Ya/Tidak |
- III. Dampak Pelaksanaan UKS Terhadap Siswa
- | | |
|---------------------------------------|-----------------------|
| 1. Kebersihan mahasiswa secara umum | : baik/sedang/kurang* |
| 2. Kesehatan siswa secara umum | : sehat/kurang sehat* |
| 3. Presentase rata-rata absensi sakit | : % |
| 4. Kategori lingkungan sehat | : |

IV. Pengelolaan UKK

- 1. Tim Pelaksana UKK :
- 2. Kriteria anggota tim pelaksana :
- 3. Rapat rutin koordinasi kegiatan :
- 4. Rapat kerja penyusunan program :
- 5. Mengikuti rapat Koordinasi :
- 6. Pemeriksaan Kebersihan :
- 7. Pembutaan laporan triwulan :

.....

Pelapor,
Ketua Tim Pelaksana UKK

(.....)

Catatan:

*) Coret yang tidak perlu

BAB V

PENUTUP

Demikianlah Panduan Pelaksanaan Unit Kesehatan Kampus (UKK) ini disusun dengan tujuan untuk mempermudah pelaksanaan program UKK. Buku ini merupakan penjabaran dari pedoman pembinaan dan Pengembangan UKK. Panduan Pelaksanaan UKK diharapkan agar kegiatan UKK khususnya pelayanan kesehatan dapat dilaksanakan dengan tertib, baik dan benar sehingga upaya peningkatan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan sivitas akademika Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma dapat tercapai. Keberhasilan pelaksanaan program yang dijalankan UKK tersebut akan sangat bergantung kepada komitmen dan peran serta semua pihak. Penyusunan panduan operasional ini merupakan program inisiasi dan rintisan, yang sangat dimungkinkan terdapat kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu, diperlukan kemauan baik semua pihak untuk memberikan kritik dan saran konstruktif yang diperlukan untuk penyempurnaan panduan ini lebih lanjut.